

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kontribusi PNBP Masing-masing Satker Universitas Bengkulu terhadap total PNBP Universitas Bengkulu

Analisis kontribusi berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi dan peranan penerimaan PNBP masing-masing Satker Universitas Bengkulu terhadap Total PNBP Universitas Bengkulu. Tabel 4.1 di bawah ini menyajikan tingkat kontribusi PNBP masing-masing Satker Universitas Bengkulu terhadap total PNBP Universitas Bengkulu.

Tabel 4.1

Tingkat Kontribusi Satker Terhadap PNBP Unib

No	Nama Satker	Tahun					Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010	
1	Rektorat	15,32%	3,40%	3,47%	3,89%	4,59%	6,13%
2	Fakultas Pertanian	9,43%	8,87%	7,45%	5,46%	5,92%	7,43%
3	Fakultas Ekonomi	13,18%	12,99%	11,02%	8,04%	8,15%	10,68%
4	Fakultas Hukum	7,26%	7,60%	7,08%	4,85%	5,24%	6,41%
5	Fakultas ISIP	6,77%	7,98%	7,71%	6,00%	6,68%	7,03%
6	Fakultas KIP	22,37%	23,61%	17,44%	16,68%	16,73%	19,36%
7	Fakultas MIPA	3,83%	4,99%	4,61%	3,27%	3,73%	4,09%
8	Fakultas Teknik	3,65%	4,95%	4,47%	3,83%	4,22%	4,22%
9	Prodi Kedokteran	0,00%	0,00%	0,00%	17,83%	7,47%	12,65%
10	Program Studi MM	6,32%	4,75%	5,38%	6,81%	9,30%	6,51%
11	Program Studi MPP	0,80%	4,38%	5,54%	4,47%	5,07%	4,05%
12	Program Studi MPD	7,89%	12,08%	15,10%	8,91%	9,16%	10,62%
13	Program Studi MH	1,41%	2,08%	2,60%	1,91%	2,79%	2,16%
14	Program Studi MBI	0,00%	0,00%	2,56%	2,50%	2,89%	2,65%
15	Program MSDA	0,00%	0,00%	3,10%	2,81%	3,03%	2,98%
16	Program Studi MTP	0,00%	0,00%	0,00%	0,29%	1,22%	0,76%
17	Lembaga Penelitian	0,00%	0,00%	0,00%	0,76%	1,41%	1,08%
18	Lembaga PPM	0,70%	1,08%	1,11%	0,68%	0,96%	0,90%
19	UPT. Puskom/BATIK	0,03%	0,00%	0,00%	0,11%	0,11%	0,05%

20	UPT. Perpustakaan	0,37%	0,43%	0,51%	0,27%	0,66%	0,45%
21	UPT. Bahasa Inggris	0,66%	0,82%	0,87%	0,64%	0,64%	0,73%
22	UPT. P2AP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,01%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100,00%

Berdasarkan Tabel di atas nampak dilihat bahwa tingkat kontribusi masing-masing satker dalam menyumbang PNBPN terhadap total PNBPN Universitas Bengkulu bervariasi. Secara rata-rata kontribusi yang tertinggi diberikan oleh FKIP dengan nilai 19,36%. FKIP tertinggi ini karena memiliki jumlah mahasiswa yang banyak karena banyaknya program studi yang ada. Sumber penerimaan FKIP berasal dari sumbangan mahasiswa (SPP, uang ujian, praktikum, PPL, dan lain sebagainya). FKIP memberikan sumbangan PNBPN berturut-turut selama lima tahun adalah 22,37% (Rp5.675.691.093) di tahun 2006, sebesar 23,61% (Rp5.674.955.500) di tahun 2007, sebesar 17,44% (Rp4.176.030.000) di tahun 2008, sebesar 16,68% (Rp7.514.173.750) di tahun 2009, dan sebesar 16,73% (Rp7.744.782.780) di tahun 2010. Dari sisi jumlah kontribusi PNBPN terhadap total PNBPN Universitas Bengkulu, FKIP selalu memberikan kontribusi terbesar selama kurun waktu lima tahun tersebut.

Kemudian disusul oleh Fakultas Kedokteran (12,65%). Fakultas Kedokteran ini besar memberikan sumbangan PNBPN karena biaya pendidikan yang diterima besar dari sumbangan mahasiswa padahal rata-rata ini dari dua tahun sejak pendiriannya di tahun 2009. Penyumbang terbesar PNBPN kedua adalah Fakultas Kedokteran yang memberikan kontribusi PNBPN selama dua tahun terakhir sejak pendiriannya. Tahun 2009 kontribusinya sebesar 17,63% (Rp8.032.990.000), dan tahun 2010 sebesar 7,47% (Rp3.456.600.000).

Fakultas Ekonomi dengan rata-rata kontribusi sebesar 10,68%. FE ini dikenal dengan jumlah peminat yang banyak dan rata-rata setiap tahun diterima sebanyak 200 orang mahasiswa sehingga uang yang diterima dari PNBP tinggi. Penyumbang PNBP terbesar ketiga adalah Fakultas Ekonomi dengan tingkat kontribusi selama lima tahun berturut-turut tahun 2006 sebesar 13,18% (Rp3.334.932.287), tahun 2007 12,99% (3.121.787.250), tahun 2008 sebesar 11,02% (Rp2.637.885.000), tahun 2009 sebesar 8,04% (3.820.185.750), dan tahun 2010 sebesar 8,15% (Rp3.775.102.500). Fakultas Ekonomi mampu memberikan kontribusi seperti ini karena memiliki jumlah mahasiswa yang banyak dan prodi yang ada sangat diminati oleh calon mahasiswa. Fakultas Ekonomi juga mempunyai kelas non reguler yang peminat mahasiswanya tinggi seperti program diploma dan program ekstensi. Turun naiknya tingkat kontribusi tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa (selesai dan diterima) yang masih terdaftar yang konsekuensi akhirnya adalah jumlah penerimaan dari sumbangan mahasiswa.

Diurutan ke empat adalah Program Studi Magister Pendidikan (MPD) dengan tingkat kontribusi rata-rata sebesar 10,62%. MPd adalah program studi S2 yang pangsa pasarnya adalah guru, pejabat dan staf di Diknas, dan masyarakat umum lainnya. Jumlah mahasiswa prodi ini banyak sehingga jumlah sumbangan yang masuk ke MPd juga tinggi. Penyumbang terbesar selanjutnya selama lima tahun adalah MPd yang setiap tahun memberikan kontribusi terhadap total PNBP. Secara berturut-turut kontribusi MPd mampu memberikan kontribusi sebesar 7,89% (Rp2.000.569.873) di tahun 2006, sebesar 12,08% (2.903.669.988) di tahun 2007, sebesar 15,10% (3.614.850.000) di tahun 2008, sebesar 8,91% (4.012.370.000) di

tahun 2009, dan sebesar 9,16% (4.239.905.000). Program Studi MPd ini adalah program S2 pendidikan yang mahasiswa banyak berasal dari guru, kepala sekolah, pegawai diknas, dan masyarakat umum lainnya. Banyaknya jumlah mahasiswa menyebabkan tingkat kontribusinya tinggi. Turun naik tingkat kontribusi ini terkait dengan jumlah penerimaan dari mahasiswa karena ini terkait langsung dengan jumlah mahasiswa (masuk dan selesainya) pada setiap tahunnya.

Kemudian berturut-turut sesuai dari yang terbesar adalah Fakultas Pertanian (7,43%), Fakultas ISIP (7,03%), Program Studi MM (6,51%), Fakultas Hukum (6,41%), Rektorat (6,13%), Fakultas Teknik (4,22%), dan seterusnya.

Satker yang paling rendah menyumbang PNBP secara rata-rata adalah UPT-P2AP (karena hanya ada PNBP ditahun 2010). Sumber penerimaan satker ini sangat minim yang berasal dari pelatihan-pelatihan yang sifatnya tidak rutin. Urutan terkecil selanjutnya adalah Puskom/BATIK (karena hanya ada PNBP tahun 2009 dan 2010). Sumber penerimaan PNBP satker inipun juga terbatas. Selanjutnya satker LPPM (ini disebabkan sumber penerimaannya hanya dari uang KKN mahasiswa dan kerja sama pengabdian dengan pemerintah daerah). Secara keseluruhan masing-masing satker telah memberikan kontribusi terhadap total PNBP universitas Bengkulu berdasarkan kemampuan terkait dengan sumber penerimaan.

Dilihat setiap tahun tingkat kontribusi PNBP masing-masing satker terhadap total PNBP Unib ada yang naik dan juga ada yang turun. Secara total PNBP Unib adalah Rp25.371.575.363,- di tahun 2006, sebesar Rp24.037.913.258,- di tahun 2007, sebesar Rp23.946.944.062,- di tahun 2008,

sebesar Rp45.049.192.959,- di tahun 2009, dan sebesar Rp46.304.062.779,- di tahun 2010 (lampiran 4).

Disamping satker yang tertinggi, juga terdapat satker yang terendah dalam memberikan kontribusi PNBPN terhadap total PNBPN Unib. Rendahnya kontribusi ini karena ada satker yang hanya memberikan kontribusi 2 tahun, ada yang 3 tahun karena satker ini baru berdiri di tahun tersebut. Tabel 4.1 memberikan penjelasan bahwa satker seperti program studi MSDA, MBI, MTP memberikan kontribusi rendah karena memang baru berdiri sehingga sumber pemasukan PNBPN belum banyak.

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan pertimbangan kepada semua satker dan Universitas Bengkulu dalam memperbaiki potensi penerimaan PNBPN dalam membiayai operasional masing-masing satker yang ada. Tekat Universitas Bengkulu yang akan menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum dengan tingkat kemandirian yang tinggi, mengharuskan untuk melakukan evaluasi dan identifikasi potensi penerimaan PNBPN secara akurat. Identifikasi dan penciptaan potensi penerimaan PNBPN harus dilakukan oleh Universitas Bengkulu dengan semua satker yang ada dalam menjamin kelanjutan operasi Universitas Bengkulu di masa mendatang. Kemandirian Universitas Bengkulu menyebabkan pembiayaan operasional dan juga investasi harus mampu ditutupi dari pendapatan sendiri dalam bentuk PNBPN.

4.2 Analisis Efektivitas Penerimaan PNBPN Masing-masing Satker

Efektivitas menggambarkan kemampuan masing-masing satker Universitas Bengkulu dalam merealisasikan PNBPN dibandingkan dengan target yang

ditetapkan berdasarkan potensi riil yang ada. Analisis ini melihat kemampuan masing-masing Satker Universitas Bengkulu dalam merealisasikan PNBPN yang direncanakan. Analisis ini untuk mendapatkan seberapa besar efektivitas masing-masing Satker dalam menghasilkan pendapatan PNBPN.

Berdasarkan data di Tabel 4.2 di bawah ini dapat dilihat tingkat efektivitas secara total PNBPN Universitas Bengkulu. Tahun 2006 realisasi PNBPN sangat efektif karena mempunyai nilai 148% jauh di atas standar sangat efektif 100%. Tahun 2007 sebesar 79% ini masuk kategori cukup efektif. Tahun 2008 sebesar 68% sehingga masuk kategori cukup efektif. Tahun 2009 mempunyai nilai 83,00% sehingga tahun ini masuk kategori efektif. Tahun 2010 mempunyai nilai 97,48% juga masuk kategori efektif. Dilihat secara total efektivitas PNBPN Universitas Bengkulu selama lima tahun adalah 95,16% sehingga masuk kategori Efektif. Universitas Bengkulu mampu merealisasikan penerimaan PNBPN secara efektif berdasarkan anggaran yang telah dibuat sebelumnya. Tingkat efektif ini dilihat dari jumlah rupiah anggaran dan realisasinya ada di lampiran 4.

Tabel 4.2

Efektivitas Penerimaan PNBPN Masing-masing Satker

No	Nama Satker	Tahun					Rata-rata	Rata-rata
		2006	2007	2008	2009	2010		
1	Rektorat	52%	9%	9%	11%	18,64%	19,85%	Tidak efektif
2	Fakultas Pertanian	189%	127%	124%	130%	151,49%	144,16%	Sangat efektif
3	Fakultas Ekonomi	242%	143%	82%	120%	129,97%	143,17%	Sangat efektif
4	Fakultas Hukum	194%	81%	115%	95%	128,81%	122,96%	Sangat efektif
5	Fakultas ISIP	310%	121%	121%	82%	158,91%	158,66%	Sangat efektif
6	Fakultas KIP	340%	146%	76%	100%	115,31%	155,56%	Sangat efektif
7	Fakultas MIPA	234%	123%	89%	55%	165,31%	133,22%	Sangat efektif
8	Fakultas Teknik	458%	229%	104%	95%	125,40%	202,10%	Sangat efektif
9	Prodi Kedokteran	0,00	0%	0%	0%	44,28%	8,86%	Tidak efektif

10	Program Studi MM	134%	60%	60%	90%	173,51%	103,59%	Sangat efektif
11	Program Studi MPP	0,00	130%	79%	116%	140,45%	93,01%	Sangat efektif
12	Program Studi MPD	177%	115%	90%	74%	127,28%	116,71%	Sangat efektif
13	Program Studi MH	149%	54%	85%	87%	168,19%	108,37%	Sangat efektif
14	Program Studi MBI	0,00	0%	0%	0%	119,42%	23,88%	Tidak efektif
15	Prodi MSDA	0,00	0%	0%	0%	111,38%	22,28%	Tidak efektif
16	Program Studi MTP	0,00	0%	0%	0%	460,87%	92,17%	Sangat efektif
17	Lembaga Penelitian	0,00	0%	0%	54%	166,76%	44,20%	Tidak efektif
18	Lembaga PPM	62%	54%	88%	51%	126,11%	76,20%	efektif
19	UPT. Puskom/BATIK	25%	0%	0%	1213%	3798,27%	1007,37%	Sangat efektif
20	UPT. Perpustakaan	82%	38%	76%	74%	103,97%	74,72%	efektif
21	UPT. Bahasa Inggris	89%	36%	82%	90%	92,90%	77,97%	efektif
22	UPT. P2AP	0%	0%	0%	0%	14,35%	2,87%	Tidak efektif
Jumlah		148%	79%	68%	83%	97,48%	95,16%	Sangat efektif

Sumber : data diolah tahun 2011

Dilihat setiap tahun pengamatan tingkat efektivitas PNBPN masing-masing satker yang ada di Universitas Bengkulu seperti pada Tabel 4.2 di atas mempunyai nilai yang bervariasi. Ada yang naik dan juga ada yang turun sesuai dengan kondisi penerimaan yang terjadi pada tahun anggaran yang bersangkutan. Turun naik tingkat efektivitas ini juga disebabkan oleh fluktuasi jumlah mahasiswa terkait dengan prediksi mahasiswa yang diterima dan yang selesai sehingga keakuratan anggaran tidak selalu sama atau mendekati dengan realisasi.

Tahun 2006 satker yang mempunyai tingkat efektivitas yang baik (tinggi) yaitu kategori sangat efektif dan efektif adalah berturut-turut dari yang tertinggi yaitu Fakultas Teknik, FKIP, FSIP, FE, MIPA, Fak Hukum, Fak Pertanian, Prodi MPd, Prodi MH, Prodi MM, UPT Bahasa Inggris, dan Perpustakaan. Satker yang berada pada tingkat Cukup efektif adalah LPPM. Satker yang berada di kategori kurang efektif adalah Rektorat dan UPT Puskom/Batik. Begitu juga dengan tahun 2007 s.d 2010 terjadi kenaikan dan penurunan tingkat efektivitas PNBPN masing-masing satker yang ada.

Secara rata-rata tingkat efektivitas penerimaan PNBP Universitas Bengkulu pada masing-masing satker yang ada sesuai Tabel 4.2 di atas, satker yang masuk kategori sangat efektif dan efektif adalah berturut-turut UPT Puskom/Batik (1007,37%), ini terjadi karena terjadi penerimaan di tahun 2010 dan tahun 2009 yang tidak terdapat di dalam anggaran penerimaan PNBP sehingga terjadi lonjakan yang sangat tinggi terhadap tingkat efektivitasnya. Urutan selanjutnya adalah prodik MTP (460,87%), ini terjadi karena penerimaan PNBP baru terjadi di tahun perdana, kemungkinan kakuratan proses penganggaran awal belum baik. Urutan ketiga adalah Fakultas Teknik (202,10%), ini terjadi karena di tahun 2006 terjadi tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam realisasi PNBP.

Satker selanjutnya yang mempunyai tingkat efektivitas yang baik dan sangat baik adalah semua Fakultas (semua di atas 100%), semua Program Studi (semua di atas 100%). Satker yang masuk dalam kategori cukup efektif adalah UPT Bahasa Inggris dan UPT Perpustakaan. Berdasarkan hasil dan analisis di atas, ditemukan bahwa secara keseluruhan satker di Universitas telah efektif dan sangat efektif dalam merealisasikan penerimaan PNBP.

Tingkat efektivitas penerimaan PNBP ini harus terus diperbaiki oleh Universitas Bengkulu sehingga tidak ada lagi satker yang tingkat efektivitas penerimaannya jauh di bawah 100%. Masing-masing satker harus berupaya untuk mampu menghasilkan PNBP sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kerangka institusi pendidikan. Kemampuan manajemen satker dalam merencanakan penerimaan PNBP dalam bentuk anggaran (Rencana Bisnis Anggaran/RBA) adalah hal utama yang perlu diperhatikan. Identifikasi sumber

penerimaan PNBP dengan akurat dan rinci adalah hal yang mulak harus dilakukan sehingga realisasi penerimaan PNBP juga akurat. Unib dalam menyongsong sebagai Perguruan Tinggi yang Berbadan Hukum sehingga tingkat kemandirian tinggi mengharuskan mempunyai kemampuan dalam proses anggaran dan realisasi penerimaan PNBP dengan akurat. Hal ini untuk menjaga pembiayaan operasional Perguruan Tinggi tetap ada dan terjamin kelanjutannya.

4.3 Analisis Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Satker Universitas Bengkulu

Analisis tingkat pertumbuhan untuk mengukur tingkat pertumbuhan dari pendapatan PNBP masing masing satker Universitas Bengkulu. Analisis ini akan memberikan pemahaman apakah dalam kurun waktu tertentu terjadi kenaikan/penurunan secara terus menerus, atau kenaikan dan penurunan. Analisis di atas adalah untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan pendapatan PNBP pada masing-masing Satker di Universitas Bengkulu. Hasil ini akan didapat tingkat pertumbuhan dalam bentuk persentase (%). Pembahasan akan dilakukan berdasarkan hasil analisis tersebut di atas untuk setiap tahun pengamatan dari Tahun 2006 s.d Tahun 2010 pada masing-masing Satker di Universitas Bengkulu.

Tabel 4.3

Tingkat Pertumbuhan PNBP satker di Universitas Bengkulu

No	Nama Satker	Tahun				Rata-rata
		2007	2008	2009	2010	
1	Rektorat	-78,95%	1,62%	1,11%	21,38%	-13,67%
2	Fakultas Pertanian	-10,95%	-16,34%	0,38%	11,32%	-3,90%
3	Fakultas Ekonomi	-6,67%	-15,50%	0,37%	4,28%	-4,38%
4	Fakultas Hukum	-0,85%	-7,24%	0,29%	11,08%	0,82%
5	Fakultas ISIP	11,65%	-3,73%	0,46%	14,43%	5,70%
6	Fakultas KIP	-0,01%	-26,41%	0,80%	3,07%	-5,64%
7	Fakultas MIPA	23,39%	-8,01%	0,34%	17,17%	8,22%

8	Fakultas Teknik	28,63%	-9,98%	0,61%	13,42%	8,17%
9	Prodi Kedokteran	0	0	0	-56,97%	-56,97%
10	Program Studi MM	-28,85%	12,83%	1,38%	40,45%	6,56%
11	Program Studi MPP	417,37%	25,99%	0,52%	16,61%	115,12%
12	Program Studi MPD	45,14%	24,49%	0,11%	5,67%	18,85%
13	Program Studi MH	39,97%	24,37%	0,38%	50,62%	28,83%
14	Program Studi MBI	0	0	0,84%	18,81%	9,82%
15	Program Studi MSDA	0	0	0,70%	11,12%	5,91%
16	Program Studi MTP	0	0	0	333,71%	333,71%
17	Lembaga Penelitian	0,00%	0,00%	0,00%	89,68%	17,94%
18	Lembaga PPM	46,26%	2,78%	0,15%	45,55%	23,68%
19	UPT. Puskom/BATIK	-100,00%	0,00%	0,00%	254,81%	38,70%
20	UPT. Perpustakaan	9,18%	17,73%	-0,02%	154,87%	45,39%
21	UPT. Bahasa Inggris	17,04%	6,00%	0,39%	3,02%	6,61%
22	UPT. P2AP	0,00%	0,00%	0,00%	14,35%	14,35%
Jumlah		-5,26%	-0,38%	0,90%	5,58%	0,21%

Sumber : data diolah 2011

Dilihat dari sisi pertumbuhan penerimaan PNBPN selama lima tahun pada masing-masing satker yang ada (Tabel 4.3) bervariasi turun naik, pertumbuhannya ada yang positif dan banyak juga yang negatif. Secara keseluruhan pertumbuhan PNBPN Universitas Bengkulu di tahun 2007 negatif pada angka -5,26%, di tahun 2008 juga negatif dengan nilai -0,38%. Tahun 2009 naik menjadi positif sebesar 0,90%, dan di tahun 2000 naik lagi menjadi 5,58%. Secara keseluruhan rata-rata pertumbuhan penerimaan PNBPN Universitas Bengkulu adalah 0,21%.

Naik turunnya pertumbuhan penerimaan PNBPN secara total pada Universitas Bengkulu dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dipengaruhi oleh turun naiknya tingkat pertumbuhan pada masing-masing satker yang ada. Tahun 2007 tingkat pertumbuhan PNBPN bervariasi dan mayoritas pertumbuhannya negatif. Satker yang pertumbuhannya negatif Rektorat, Fak Pertanian, Fak Ekonomi, Fak Hukum, FKIP, prodi MM, dan Puskom/Batik. Satker yang mempunyai pertumbuhan PNBPN positif adalah Fak ISIP dengan tingkat pertumbuhan 11,65%, Fak MIPA sebesar 23,39%, Fak Teknik sebesar 28,63%, Prodi MPP sebesar 417,37%, Prodi MPd sebesar 45,14%, Prodi MH sebesar 39,97, LPPM sebesar 46,26%, UPT Perpustakaan sebesar 9,18%, dan UPT

Bahasa Inggris sebesar 17,04%. Pertumbuhan PNBPN ini seiring dengan kenaikan jumlah penerimaan PNBPN masing-masing satker tersebut.

Pada tahun 2008, tahun 2009 dan tahun 2010 pertumbuhan PNBPN masing-masing satker juga masih turun naik dan juga masih ada yang negatif. Terjadinya turun naik dan negatif tingkat pertumbuhan PNBPN ini karena fluktuasi penerimaan yang terjadi terutama disebabkan oleh turun naiknya jumlah mahasiswa yang disebabkan jumlah penerimaan dan jumlah mahasiswa yang selesai. Tahun 2009 tingkat pertumbuhan PNBPN sudah membaik dengan tingkat pertumbuhan yang sudah positif walaupun masih rendah berkisar di di bawah satu persen. Secara rata-rata juga masih di bawah satu persen yaitu 0,90%. Satker yang masih negatif tingkat pertumbuhannya di tahun 2009 adalah UPT Perpustakaan, ini terjadi karena sumber utama PNBPN nya bersumber dari Denda peminjaman buku yang melewati batas waktu, sehingga tingkat fluktuasinya tinggi.

Tahun 2010 tingkat pertumbuhan PNBPN masing-masing satker sudah jauh lebih baik. Tingkat pertumbuhan sudah mulai tinggi dan hanya Fak Kedokteran yang tingkat pertumbuhannya negatif. Fak Kedokteran ini disamping baru berdiri dan juga fluktuasi penerimaan PNBPN nya tinggi terkait dengan sistem pembayaran kerjasama dengan Pemerintah Daerah yang cenderung dengan Hutang, sehingga penerimaan PNBPN tidak serentak dengan penerimaan mahasiswa.

Secara rata-rata tingkat pertumbuhan PNBPN Universitas Bengkulu pada masing-masing satker masih ada yang negatif seperti Rektorat, Fak Pertanian, Fak Ekonomi, FKIP, dan Fak Kedokteran. Walaupun satker ini mempunyai rata-rata pertumbuhan PNBPN negatif, satker ini adalah satker yang besar memberikan kontribusi PNBPN terhadap Universitas Bengkulu. Satker yang rata-rata

pertumbuhan PNBPNya baik dan tinggi adalah Prodi MTP, Prodi MPP, UPT Perpustakaan, dan seterusnya (Tabel 4.3). Satker yang masih mempunyai rata-rata pertumbuhan PNBPNya di bawah satu adalah Fakultas Hukum dengan nilai pertumbuhan sebesar 0,82%. Ini terjadi karena perkembangan penerimaan mahasiswa yang cenderung menurun mengakibatkan jumlah penerimaan PNBPNya semakin menurun. Secara total tingkat pertumbuhannya rata-rata PNBPNya sebesar 0,21%. Ini yang menjadi perhatian utama Universitas Bengkulu dalam menyongsong menjadi Perguruan Tinggi yang mandiri.

Tingkat pertumbuhan dengan rata-rata berada di bawah satu persen harus memberikan evaluasi yang mendalam bagi Universitas Bengkulu mengapa ini terjadi. Pada saat Universitas akan menjadikan dirinya sebagai Badan Hukum Pendidikan Tinggi, pada saat itu tingkat kemandirian harus diperbaiki ke arah yang lebih baik. Salah satu usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemandirian adalah memperbaiki potensi penerimaan PNBPNya sebagai penjunjang operasional Perguruan Tinggi. Kemandirian dari sisi pembiayaan adalah salah satu komponen dalam menjadikan Unib sebagai PT mandiri yang berbadan hukum.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini melihat seberapa besar kontribusi pendapatan masing-masing satker Universitas Bengkulu terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kemudian penelitian ini juga melihat efektivitas PNBP masing-masing satker Universitas Bengkulu. Lebih lanjut penelitian ini mengungkap tingkat pertumbuhan PNBP masing-masing satker Universitas Bengkulu. Penelitian deskriptif ini menggunakan 22 (dua puluh dua) satker sebagai penghasil PNBP dalam kurun waktu selama 5 (lima) tahun dari Tahun 2006 s.d Tahun 2010 dengan kesimpulan sbb:

1. Kontribusi PNBP masing-masing satker Universitas Bengkulu terhadap total PNBP Universitas Bengkulu secara rata-rata sudah baik. Penyumbang PNBP terbesar adalah FKIP (19,36%). Penyumbang PNBP selanjutnya adalah Prodi Kedokteran (12,65%), Fakultas Ekonomi (10,68%), Prodi MPd (10,62%). Satker yang memberikan kontribusi di bawah sepuluh persen adalah Fak Pertanian, FISIP, Prodi MM, Rektorat, Fak MIPA, Fak Teknik, Prodi MTP, Prodi MSDA, Prodi MBI, dan LPPM. Sisanya adalah satker yang memberikan kontribusi PNBP di bawah satu persen.
2. Tingkat efektivitas penerimaan PNBP masing-masing satker Universitas Bengkulu dalam merealisasikan PNBP secara umum baik 95,16%. Secara rata-rata tingkat efektivitas penerimaan PNBP mayoritas berada pada posisi Sangat Efektif dan Efektif. Ada 16 satker yang mempunyai tingkat efektivitas ‘sangat

efektif' (karena di atas 100%) dalam realisasi PNBP. Sebanyak 3 satker 'cukup efektif' dan 3 satker tidak efektif.

3. Tingkat pertumbuhan PNBP untuk masing-masing satker Universitas Bengkulu secara rata-rata belum baik dan cenderung turun naik. Secara rata-rata tingkat pertumbuhan PNBP sebesar 0,21% merupakan angka yang sangat rendah. Rendahnya tingkat pertumbuhan ini karena banyak satker mempunyai tingkat pertumbuhan PNBP negatif seperti Rektorat, Pertanian, Ekonomi, FKIP, dan Kedokteran (tetapi dari sisi jumlah PNBP terbesar). Satker yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi adalah Prodi MTP, Prodi MPP, dan UPT Perpustakaan.
4. Dilihat dari jumlah PNBP yang dihasilkan masing-masing satker Universitas Bengkulu, yang tertinggi total PNBP selama 5 tahun berturut-turut adalah FKIP, Prodi MPd, Fakultas Ekonomi, Fak Kedokteran, FISIP, Fak Pertanian, Prodi MM, Fak Hukum, Prodi MPP, dan Fak teknik.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti sudah berusaha maksimal dalam membahas dan menganalisis tentang Kontribusi PNBP, Efektivitas penerimaan PNBP, dan Tingkat pertumbuhan PNBP masing-masing satker pada Universitas Bengkulu dalam kurun waktu Tahun 2006 s.d Tahun 201008. Peneliti menyadari dalam analisis dan pembahasan berdasarkan data yang ada masih terdapat kekurangan-kekuarangan seperti:

1. Penelitian ini studi kasus sehingga implikasi penelitian ini hanya meliputi lingkup lokasi dan populasi yang merupakan sumber data penelitian ini,

sehingga kemampuan generalisasi dari hasil penelitian ini pada lingkup lain tidak maksimal. Untuk itu disarankan memperluas studi kasus ini ke lebih dari 1 (satu) Perguruan Tinggi saja, seperti PT Swasta yang ada di Provinsi Bengkulu sehingga hasil penelitian tersebut mampu mengakomodir informasi yang lebih banyak sehingga implikasi dalam kebijakan pemerintah akan lebih luas.

2. Data penelitian ini hanya menggunakan 5 (lima) tahun pengamatan (2006-2010) yang kemungkinan belum mampu memberikan informasi lengkap dalam menganalisis kondisi PNBPN yang ada di Universitas Bengkulu. Untuk itu disarankan memperpanjang tahun pengamatan mungkin akan mampu memberikan informasi yang lebih banyak dalam proses pengambilan kesimpulan, yang nanti akhirnya akan lebih baik dalam proses pengambilan kebijakan baik Perguruan Tinggi pemerintah daerah/pusat, dan masyarakat terkait lainnya.
3. Penelitian ini belum mengakomodir secara maksimal informasi dari masing-masing satker untuk mampu melihat kondisi riil yang ada terkait pengelolaan PNBPN yang ada. Informasi yang diperoleh sangat terbatas, hal ini terkait dengan pergantian pejabat, staf dan PNS lain yang memahami pengelolaan PNBPN pada masing-masing satker yang ada. Penelitian selanjutnya diharapkan berusaha lebih baik lagi untuk mendapatkan informasi tambahan (wawancara rinci, dan melihat secara langsung) dari masing-masing satker sehingga informasi tersebut dapat membantu memberikan penjelasan lebih banyak berbagai permasalahan yang ada terkait dengan pengelolaan PNBPN.

DAFTAR PUSTAKA

- Awarddini, Nadia. 2006. "*Manfaat Penyusunan Anggaran Penjualan Jasa Telekomunikasi Terhadap Perolehan Laba Operasi Pada PT. INTI (Persero) Bandung*". Skripsi Tidak Diterbitkan. Bandung: Jurusan Akuntansi Ekonomi Universitas Widyatama.
- Agus, Eko Budiyanto. 2004. Strategi Peningkatan Pajak Daerah (Tinjauan Teoritis Terhadap Kebijakan Pemerintah Kabupaten/Kota Dalam Peningkatan Pajak Daerah). Dalam Halim (Ed.), *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah* (127-140). Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Aliminsyah dan Padji. 2005. *Kamus Istilah Akuntansi Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Bandung: Yrama Widya.
- Anonim. 2007. 28 Oktober. *Analisa Efektifitas Pemungutan Pajak Melalui Sistem Retribusi Dan Sistem ketetapan Pajak Serta Kontribusinya Terhadap Penerimaan Asli Daerah Kabupaten Malang*. Artikel. <<http://www.google.com>>.
- Budiarto, Bambang. 2007. Pengukuran Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Daerah. Seminar Ekonomi Daerah. Surabaya.
- Daud, Syafri. 2004. Efisiensi Dan Efektivitas Pajak Hotel Dan restoran Dalam Peningkatan PAD Di Kabupaten Kendari. Dalam Halim (Ed.), *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah* (161-173). Edisi Revisi.

Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Devas, Nick, Brian Binder, Anna Booth, Kenneth Davey, Roy Kelly. 1989.

Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. Jakarta: UI Press.

Garrison, Ray H. dan Norren, Eric W. 2005. *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Companies, Inc.

Hansen, Don. R. dan Maryanne M. Mowen. 2005. *Management Accounting*. 7 Edition. South-Western, Thomson Learning, Inc.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”. Yogyakarta: BPFE UGM.

Karim, Widi Waskita. 2006. “*Analisis Anggaran dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Untuk Mengukur Efektivitas dan Efisiensi Perusahaan Di PT. Kaltim Methanol Industri (BONTANG)*”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Akuntansi Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.

Kori, Elyandes. 2001. *Peranan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah Di Kota Bengkulu*. Tesis S-2. UGM. (tidak dipublikasikan).

Mardiasmo, Henley. 2002. “*Pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial*”. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol.2 No.1 Februari.

Mulyadi dan Setyawan. J. 2005. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen (Sistem Pelipatgandaan Kinerja Perusahaan)*, Aditya Media, Yogyakarta.

- Muliansyah, Budi. 1998. *Pertumbuhan Masing-Masing Sumber Pendapatan Asli Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Total pendapatan Asli Daerah Di Kota mada Bengkulu (Kurun Waktu 1986/1987-1996/1997)*. Skripsi. UNIB. (tidak dipublikasikan).
- Munzir. 2006. *Peranan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus Pada Dispenda Kabupaten Aceh Utara)*. Skripsi. UNSYIAH. (tidak dipublikasikan).
- Munandar. 2000. *“Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja”*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nafarin. 2004. *“Penganggaran Perusahaan”*. Jilid 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Mahardika, Radian, SE,. 2007. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penjualan Terhadap Kinerja Pemasaran”*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 571/PMK.06/2004 Tentang Petunjuk Teknis Penyelesaian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2005.
- Nomor 606/PMK.06/2004 Tentang Pedoman Pembayaran Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2005.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 1997 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Republik Indonesia, 2000. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang *Pajak dan Retribusi Daerah*.

....., 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 Tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.

....., 2001. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 Tentang *Pajak Daerah*

....., 2001. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 Tentang *Retribusi Daerah*.

Rukanda, Roni Elva. 2003. *Analisa Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bengkulu*. Skripsi. Unib. (tidak dipublikasikan).

Sulistyorini, Nety Retnaningdiah. 2006. Analisis penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Untuk Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2000-2003. Artikel. <<http://www.google.com>>.

Suseno, Triyanto Widodo Hg. 1990. *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta. Kanasius.

Shim, Jaek., and Siegel, Joel G., Alih Bahasa Julius Mulyadi dan Neneng Natalia, 001. "*Budgeting: Pedoman Lengkap, Langkah-Langkah Penganggaran*". Jakarta: Erlangga.

Surat Edaran Direktur Jenderal Perbendaharaan Republik Indonesia Nomor SE-050/PB/ 2004 Tentang Petunjuk Teknis Mekanisme Pembayaran Dalam Pelaksanaan APBN.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Balai pustaka.

Universitas Bengkulu, 2010. Rencana Bisnis dan Anggaran, Tahun Anggaran 2010

....., 2011. Laporan Tahunan Universitas Bengkulu

Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara

Undang-Undang RI Nomor 15 Tahun 2006 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2000 Tentang Pendapatan Negara

LAMPIRAN

TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	Jumlah Realisasi
2008		2009		2010		
9,633,088,640	831,443,054	15,744,929,000	1,751,283,600	11,403,889,134	2,125,643,039	9,413,512,469
1,440,592,244	1,782,990,000	1,894,218,250	2,461,904,250	1,809,115,800	2,740,669,500	11,510,029,417
3,235,605,670	2,637,885,000	3,027,815,750	3,620,185,750	2,904,508,200	3,775,102,500	16,499,892,787
1,469,993,532	1,694,275,000	2,293,052,000	2,185,063,000	1,884,336,900	2,427,225,000	9,975,239,760
1,521,763,705	1,847,111,000	3,287,220,049	2,705,005,000	1,947,791,200	3,095,212,500	11,284,802,650
5,503,128,537	4,176,030,000	7,488,522,539	7,514,173,750	6,716,405,700	7,744,782,780	30,785,633,123
1,239,424,000	1,103,787,000	2,690,510,500	1,473,955,000	1,044,734,500	1,727,068,000	6,477,179,250
1,032,223,400	1,071,185,000	1,814,589,800	1,724,288,750	1,559,455,800	1,955,627,500	6,866,026,750
-	-	-	8,032,990,000	7,806,326,000	3,456,600,000	11,489,590,000
2,146,324,472	1,287,300,000	3,408,481,365	3,065,737,000	2,481,616,000	4,305,773,000	11,403,274,866
1,684,403,625	1,327,130,000	1,732,380,000	2,012,040,000	1,670,608,000	2,346,300,000	6,942,427,348
4,033,639,000	3,614,850,000	5,406,797,653	4,012,370,000	3,331,214,000	4,239,905,000	16,771,364,861
736,239,000	622,660,000	991,250,000	859,215,000	769,447,000	1,294,115,000	3,634,332,550
-	613,056,000	1,571,650,000	1,126,000,000	1,120,200,000	1,337,750,000	3,076,806,000
-	741,800,000	1,754,890,000	1,264,569,950	1,261,649,950	1,405,230,000	3,411,599,950
-	-	-	130,650,000	122,950,000	566,640,000	697,290,000
515,450,850	-	633,402,750	343,580,000	390,775,171	651,651,800	995,211,800
303,390,400	265,625,000	601,593,000	306,400,000	353,615,171	445,952,000	1,453,127,000
37,765,600	-	41,658,200	505,440,000	47,215,171	1,793,360,000	2,306,800,000
159,420,400	121,855,000	162,376,982	119,556,900	293,087,071	304,709,000	744,423,050
253,384,300	207,960,000	322,802,500	289,699,000	321,247,786	298,447,150	1,159,913,750
37,765,400	-	32,020,000	-	47,215,171	6,775,000	6,775,000
34,983,604,783	23,946,942,054	54,899,962,347	45,504,086,950	49,287,405,735	48,044,538,769	166,905,052,381

DATA ANGGARAN DAN REALISASI PNBP UNIVERSITAS BENGKULU

Lanjutan...

No	Nata Satker	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	Jumlah Realisasi
		2009		2010		
1	Rektorat	15,744,929,000	1,751,283,600	11,403,889,134	2,125,643,039	9,413,512,469
2	Fakultas Pertanian	1,894,218,250	2,461,904,250	1,809,115,800	2,740,669,500	11,510,029,417
3	Fakultas Ekonomi	3,027,815,750	3,620,185,750	2,904,508,200	3,775,102,500	16,499,892,787
4	Fakultas Hukum	2,293,052,000	2,185,063,000	1,884,336,900	2,427,225,000	9,975,239,760
5	Fakultas ISIP	3,287,220,049	2,705,005,000	1,947,791,200	3,095,212,500	11,284,602,650
6	Fakultas KIP	7,488,522,539	7,514,173,750	6,716,405,700	7,744,782,780	30,785,633,123
7	Fakultas MIPA	2,690,510,500	1,473,955,000	1,044,734,500	1,727,068,000	6,477,179,250
8	Fakultas Teknik	1,814,589,800	1,724,288,750	1,559,455,800	1,955,627,500	6,866,026,750
9	Prodi Kedokteran	-	8,032,990,000	7,806,326,000	3,456,600,000	11,489,590,000
10	Program Studi MM	3,408,481,365	3,065,737,000	2,481,616,000	4,305,773,000	11,403,274,866
11	Program Studi MPP	1,732,380,000	2,012,040,000	1,670,608,000	2,346,300,000	6,942,427,348
12	Program Studi MPD	5,406,797,653	4,012,370,000	3,331,214,000	4,239,905,000	16,771,364,861
13	Program Studi MH	991,250,000	859,215,000	769,447,000	1,294,115,000	3,634,332,550
14	Program Studi MBI	1,571,650,000	1,126,000,000	1,120,200,000	1,337,750,000	3,076,806,000
15	Program Studi MSDA	1,754,890,000	1,264,569,950	1,261,649,950	1,405,230,000	3,411,599,950
16	Program Studi MTP		130,650,000	122,950,000	566,640,000	697,290,000
17	Lembaga Penelitian	633,402,750	343,560,000	390,775,171	651,651,800	995,211,800
18	Lembaga PPM	601,593,000	306,400,000	353,615,171	445,952,000	1,453,127,000
19	UPT. Puskom/BATIK	41,658,200	505,440,000	47,215,171	1,793,360,000	2,306,800,000
20	UPT. Perpustakaan	162,376,982	119,556,900	293,087,071	304,709,000	744,423,050
21	UPT. Bahasa Inggris	322,602,500	289,699,000	321,247,786	298,447,150	1,159,913,750
22	UPT. P2AP	32,020,000		47,215,171	6,775,000	6,775,000
	Jumlah	54,899,962,347	45,504,086,950	49,287,405,735	48,044,538,769	166,905,052,381

